

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTsN-2 Palangka Raya. Kemudian alasan peneliti melakukan kegiatan penelitian di sekolah itu adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pengelolaan jum'at berinfaq. Dengan terkelolanya kegiatan jum'at berinfaq di sekolah itu diharapkan dapat diketahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan jum'at berinfaq seperti apa dan bagaimana.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk meneliti tentang pelaksanaan Pengelolaan Jum'at Berinfaq di MTsN-2 Palangka Raya direncanakan selama 6 bulan dengan rincian 2 bulan untuk bimbingan dan seminar proposal, 2 bulan untuk penelitian di lapangan dan 2 bulan untuk pengolahan data dan ujian skripsi. Untuk penelitian di lapangan dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari IAIN Palangka Raya. Tahapan penelitian ini meliputi penggalian dan analisis data serta tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Penelitian deskriptif Kualitatif ini berusaha untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek dan subjek yang memiliki kekhasan.¹ Dengan pendekatan kualitatif akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari siswa dan guru yang diamati.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.²

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelolaan Jum'at Berinfq di MTsN-2 Palangka Raya.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengelola infq siswa, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Agar data lebih

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014, h. 47

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 2

akurat dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggali data melalui informan yaitu Wakamad Kurikulum, Koordinator keagamaan, 1 orang guru BK, dan 2 orang Siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang akurat peneliti menggunakan berbagai teknik yakni sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data-data yang diperoleh tentang:

- a. Bentuk perencanaan jum'at berinfaq.
- b. Bentuk pengorganisasian jum'at berinfaq.
- c. Bentuk pelaksanaan jum'at berinfaq.

2. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung untuk mendapatkan keterangan dari sumber data, melalui teknik ini data yang digali adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan sebelum kegiatan jum'at berinfaq.
- b. Perencanaan penggunaan dana jum'at berinfaq.
- c. Perencanaan waktu jum'at berinfaq.
- d. Bentuk pengorganisasian jum'at berinfaq.
- e. Ketentuan pelaksanaan jum'at berinfaq bagi seluruh siswa.

- f. Tujuan pelaksanaan jum'at berinfaq.
- g. Bentuk pelaksanaan jum'at berinfaq di kelas.
- h. Bentuk pengawasan jum'at berinfaq.

3. Teknik Dokumentasi

Adapun data yang diambil dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Catatan Infaq siswa
- b. Blanko Infaq siswa (Lembar pengarsipan seluruh kelas)
- c. Laporan pertanggung jawaban jum'at berinfaq
- d. Sejarah berdirinya MTsN-2 Palangka Raya.
- e. Struktur dan organisasi MTsN-2 Palangka Raya.
- f. Keadaan guru MTsN-2 Palangka Raya.
- g. Keadaan siswa MTsN-2 Palangka Raya.
- h. Sarana dan prasarana MTsN-2 Palangka Raya.

D. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai (*relevan*) dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi hal ini dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data peneliti menggunakan *triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa

“*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.³

Teknik triangulasi menurut Moleong, teknik yang digunakan dalam penelitian ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ia juga mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Menurut Patton yang dikutip Moleong tentang hal di atas dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan apa yang dikatakan dengan kenyataan yang dilakukan. Dengan cara melihat langsung dan memastikannya dengan sumber data yang lain.
2. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dengan cara mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya.
3. Membandingkan isi hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan. Dengan cara mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya.

³Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 178

E. Teknik Analisis Data

Moleong menyatakan bahwa analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar, gambar, foto, dokumen dan lain sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, menguraikan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya, pengorganisasian dan pengelolaan data bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁴

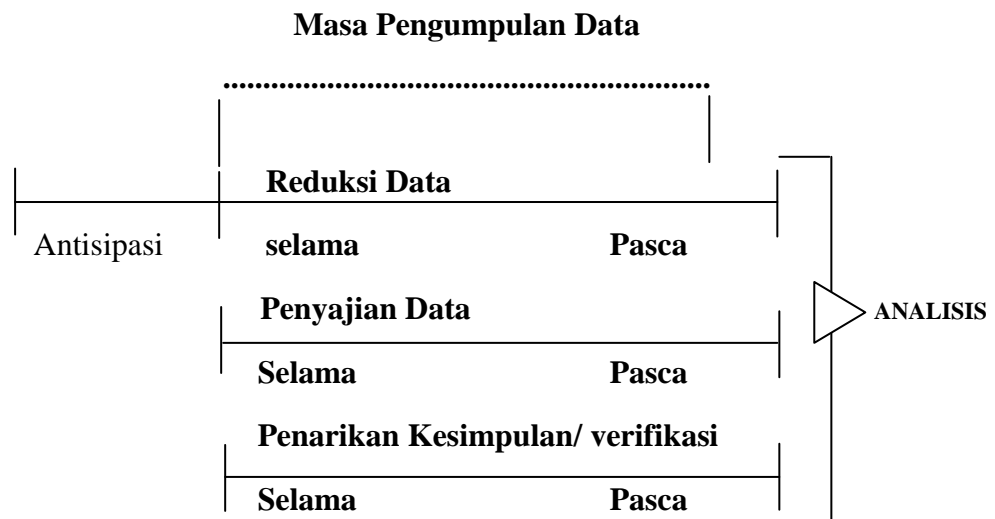
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut.

- a. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokkan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.
- b. Penyajian data yaitu menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu paparan atau penjelasan yang dilakukan dengan melihat kembali pada data reduksi maupun pada penyajian data,

⁴*Ibid.*, h. 190

sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁵

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar Komponen-komponen Analisis Data: Model Alir⁶

⁵Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2007), h. 15-20

⁶*Ibid.*, h. 18